

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran vokal paduan suara secara daring di UKM *Vocalista Harmonic Choir* Institut Seni Indonesia Yogyakarta merupakan pembelajaran yang dirancang baru dikarenakan adanya pandemi *Covid-19*. Pembelajaran vokal paduan suara yang dilakukan secara daring memiliki pembelajaran yang berbeda dari sebelumnya dengan penambahan media pembelajaran yakni *Google Meet*, *Zoom Meeting*, *WAG (WhatsApp Group)* yang jarang digunakan dalam proses pembelajaran vokal. Pelatih yang terlibat dalam pembelajaran vokal yang dilakukan secara daring juga mampu mengembangkan kreativitasnya dengan sistem pembagian kelompok sesuai jenis suara sehingga dengan adanya sistem tersebut pembelajaran vokal secara daring tetap berjalan dengan lancar, peserta atau anggota lebih memahami setiap bagian-bagian lagu yang dibawakan dalam latihan.

Pembelajaran daring *Vocalista Harmonic Choir* memiliki metode pembelajaran yang mampu membuat peserta tetap tertarik dalam berlatih yaitu menggunakan metode pembelajaran demonstrasi dan imitasi. Metode pembelajaran demonstrasi digunakan pelatih dalam penyampaian materi dengan menjelaskan arti dari sebuah lagu yang akan dibawakan dengan mengekspresikannya dan pelatih menyampaikan cara pelafalan setiap kalimat yang ada pada partitur lagu, dan metode imitasi merupakan metode pembelajaran yang

diterapkan kepada anggota untuk meniru pelatih dalam latihan sesuai dengan arahan yang diberikan oleh pelatih. Tahapan akhir dalam pembelajaran vokal yang dilakukan secara daring yaitu diharapkan untuk semua yang terlibat merekam keseluruhan dari semua lagu yang telah dilatih dan disatukan oleh pengurus kegiatan tersebut, setelah rekaman vokal peserta kembali melakukan pengumpulan video yang dilakukan secara *lypsing*. Adapun kendala yang tidak dapat dihindari dalam proses pembelajaran vokal paduan suara *Vocalista Harmonic Choir* yang dilakukan secara daring yaitu kendala jaringan dikarenakan proses pembelajarannya yang dilakukan menggunakan *Google Meet*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran vokal paduan suara yang dilakukan secara daring tetap melakukan latihan artikulasi, latihan pernafasan, sikap badan dan *reading* lagu sama seperti pembelajaran tatap muka sebelumnya namun menggunakan media pembelajaran notasi lagu, *Google Meet*, *Zoom Meeting*, dan *Whatsapp Group (WAG)*. *Google Meet* digunakan sebagai media dalam proses pembelajaran secara daring dan proses awal pembelajaran seperti artikulasi, dinamika, *phrasing*, *solfeggio*, pernafasan, sikap badan dan *reading* lagu. *Zoom Meeting* sebagai media pertemuan pertama dalam kegiatan Pesparama dan digunakan sebagai tempat penyampaian materi yang akan dipelajari. *WAG (Whatsapp Group)* digunakan sebagai media komunikasi maupun berbagi informasi antar pelatih. Notasi Lagu sebagai bahan ajar untuk pencapaian tujuan dari kompetisi yang diikuti. Kekurangan dalam pembelajaran daring ialah jaringan yang kurang mendukung atau koneksi buruk pada saat proses latihan dilaksanakan, sedangkan yang menjadi kelebihannya ialah pelatih dan peserta

memiliki wawasan baru dalam belajar mengajar secara daring dan tentunya ada kreativitas baru yang terlaksanakan dalam pembelajaran vokal secara daring.

## **B. Saran**

Setelah melakukan penelitian tentang pembelajaran vokal paduan suara yang dilakukan secara daring di UKM *Vocalista Harmonic Choir* Institut Seni Indonesia Yogyakarta maka terdapat beberapa saran yang dapat dilakukan sehingga meningkatkan proses pembelajaran yang lebih baik lagi:

1. Untuk pembaca, hasil dari penelitian ini kiranya bisa menambah wawasan dalam proses pembelajaran vokal yang dilakukan secara daring.
2. Sebagai pengurus UKM *Vocalista Harmonic Choir* sebaiknya memiliki banyak profil tentang *Vocalista Harmonic Choir* sehingga memudahkan untuk membantu dalam perlengkapan profil UKM.
3. UKM *Vocalista Harmonic Choir* hendak menyiapkan beberapa fasilitas yang penting dalam proses pembelajaran secara daring.
4. Proses pembelajaran vokal yang dilakukan secara daring lebih baik jika pada saat proses pembelajaran dengan menggunakan media *Google Meet*, *Zoom Meeting*, dan *WAG (WhatsApp Grup)* perlu adanya dokumentasi. Hasil dari dokumentasi tersebut dapat digunakan sebagai tanggung jawab dalam mengikuti kegiatan pembelajaran paduan suara dari tahap awal hingga akhir.
5. Berdasarkan dari hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan maka pembaca dan peneliti perlu memberikan saran bagi peneliti selanjutnya. Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan motivasi dalam penelitian

selanjutnya secara khusus misalnya manajemen UKM Seni Pertunjukan sehingga penelitian selanjutnya lebih sempurna lagi, karena dalam penelitian ini tentunya masih banyak kekurangan yang dapat diperbaiki.



## DAFTAR PUSTAKA

### A. Sumber Tertulis:

- Arsyad, A. (2007). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Daryanto. (2010). *Media Pembelajaran: Perannya sangat Penting dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Iswantara, Nur. (2017). *Kreativitas Sejarah Teori & Perkembangan*. Yogyakarta: Gogoh Pustaka Mandiri.
- Martian. (2009). *Pembelajaran Vokal Pada Paduan Suara Adiyuswo Di Gereja Kristen Jawa Limpung Pepanthan Subah Kabupaten Batang. Pernyataan Hasil Penelitian Universitas Negeri Semarang*.
- Miles, Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-metode Baru*. Jakarta: UIP.
- Moleong. (2000). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Ningsih. (2013). *Pembelajaran Vokal di Purwacaraka Musik Studio Semarang. Abstrak Hasil Penelitian Universitas Negeri Semarang*.
- Pramayudha, Y. (2010). *Buku Pintar Olah Vokal*. Yogyakarta: Buku Biru.
- Raharja. (2016). *Evaluasi Pembelajaran Seni, Konsep dan Aplikasinya untuk Evaluasi Hasil Pembelajaran Seni Budaya*. Yogyakarta : ISI Yogyakarta.
- Sanes. (2020). *Strategi Pembelajaran Unit Kegiatan Mahasiswa Vocalista Harmonic Choir Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Abstrak Hasil Penelitian ISI Yogyakarta*. Yogyakarta: UPT ISI Yogyakarta.
- Sarwono, Jonathann. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Soetardjo. (1998). *Proses Belajar Mengajar dengan Metode Pendekatan Keterampilan Proses*. Surabaya: SIC.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi. 2016. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Suleiman, A. H. (1981). *Media Audio-Visual untuk Pengajaran, Penerapan dan Penyuluhan*. Jakarta: PT. Gramedia, Anggota IKAPI.

Suwarma, 2015. *Dasar Penelitian Kualitatif*. Bandung: Gelar Pustaka Mandiri.

## B. Webtografi:

Ahmadi. (2003). *Metode Imitasi dalam Pembelajaran Vokal Anak Usia Dini dengan Menggunakan Pendekatan Psikologi Anak di Sekolah Musik Indonesia*. Diakses dari <https://lib.unnes.ac.id/34442/1/2501414115maria.pdf>. Pada tanggal 04 April 2020, Jam 21.32 WIB.

Alhamid. (2019). *Instrumen Pengumpulan Data Kualitatif*. Diakses dari [https://www.researchgate.net/publication/331022834\\_INSTRUMEN\\_PENGUMPULAN\\_DATA\\_KUALITATIF](https://www.researchgate.net/publication/331022834_INSTRUMEN_PENGUMPULAN_DATA_KUALITATIF). Pada tanggal 04 April 2021, Jam 23.14 WIB.

Alkifayah. (2020). *Penerapan Sistem Pembelajaran Daring dan Luring di Tengah Pandemi Covid-19*. Diakses dari <https://www.stit-alkifayahriau.ac.id/penerapan-sistem-pembelajaran-daring-dan-luring-di-tengah-pandemi-covid-19/>. Pada tanggal 04 April 2021, Jam 23.09 WIB.

Gerungan. (1966). *Faktor-faktor Dasar Penyebab Interaksi Manusia*. Diakses dari <https://sites.google.com/site/sabiqhilmy/sosial>. Pada tanggal 04 Maret 2021, Jam 21.25 WIB.

Iskandar. (2019). *Pembelajaran Teknik Vokal Paduan Suara Sik-Sibatumanikam dan When You Believe Di Yayasan Prayoga Bukittinggi SMPS Xavarius*. Jurnal ISI Padangpanjang. Hlm. 156. file:///C:/Users/hp/Downloads/891-1871-1-SM%20(1).pdf.

Purwono. (2018). *Penggunaan Media Audio-Visual Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pacitan*, 130-131. <https://media.neliti.com/media/publications/142050-ID-penggunaan-media-audio-visual-pada-mata.pdf>.

Putra. (2015). *Penggunaan Media Audio-Visual Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pacitan*. *Jurnal Senu Musik*. <https://doi.org/10.15294/jsm.v4i2.9288>.



Safnowandi. (2012). *Pembelajaran Keterampilan Proses*. Diakses dari <https://safnowandi.wordpress.com/2012/11/15/pembelajaran-keterampilan-proses/>. Pada tanggal 12 Oktober 2020.

Setyo, Tri. (2019). *Vocalista Harmonic Choir ISI Yogyakarta Berhasil Memperoleh 4 Penghargaan di Singapore International Choral Festival*. Diakses dari <https://bamawa.isi.ac.id/1611-2/>. Pada tanggal 30 September 2020.

Syaiful. (2008). *Metode Demonstrasi dalam Belajar*. Diakses dari <https://www.kajianpustaka.com/2012/10/metode-demonstrasi-dalam-belajar.html>. Pada tanggal 28 Maret 2021, Jam 22.13 WIB.

Unida. (2019). *Apa Itu Pembelajaran?*. Diakses dari <https://unida.ac.id/pembelajaran/artikel/apa-itu-pembelajaran.html>. Pada tanggal 5 Oktober 2020.

Zakky. (2018). *Teknik Pengumpulan Data Metode Penelitian*. Diakses dari <https://text-id.123dokumentasi.com/document/6zke02pez-teknik-pengumpulan-data-metode-penelitian.html>. Pada 04 Maret 2021, Jam 22.04.

### C. Narasumber:

Athitya Diah Natalia Monica (35 tahun). Pelatih paduan suara *Vocalista Harmonic Choir*. Pandes, Bantul.

Jequeline Adelaide Stellyn (21 tahun). Ketua UKM *Vocalista Harmonic Choir*. Bangunharjo, Bantul.

Eldo Wahyu Putranto (21 tahun). Wakil ketua *Vocalista Harmonic Choir*. Karanganyar, Yogyakarta.

Sean Rose Sebatini Simanjuntak (20 tahun). Anggota *Vocalista Harmonic Choir*. Prancak Dukuh, Bantul.

Louis Augusto Casarestian (22 tahun). Anggota *Vocalista Harmonic Choir*. Panggungharjo, Bantul.

Tasya Lilipory (21 tahun). Anggota *Vocalista Harmonic Choir*. Prancak Glondong, Bantul.